

Teknik Presentasi yang efektif

Sekolah : SMK Negeri 1 Grogol
Mata Pelajaran : Simulasi Digital
Kelas/Semester : X / II

A. Tujuan Pembelajaran

Dengan menguasai materi yang disampaikan pada modul ini, Anda akan mendapatkan manfaat sebagai berikut ini :

(Pertemua ke 1) :

1. Setelah dilakukan penggalian informasi dan diskusi, diharapkan siswa mampu menentukan desain yang efektif dengan tepat.
2. Setelah dilakukan penggalian informasi dan diskusi, diharapkan siswa mampu membandingkan kesesuaian desain slide dengan informasi yang disampaikan dengan tepat.
3. Setelah dilakukan penggalian informasi dan diskusi, diharapkan siswa mampu menilai teknik penyampaian presentasi orang lain dengan percaya diri.

(Pertemuan ke 2) :

1. Melalui praktikum di laboratorium komputer siswa mampu membuat slide dengan pertimbangan proporsi, komposisi, dan harmoni dengan baik.
2. Melalui praktikum di laboratorium komputer siswa mampu melaksanakan penyampaian sesuai kaidah teknik presentasi dengan percaya diri.

B. Uraian Materi

Teknik Presentasi

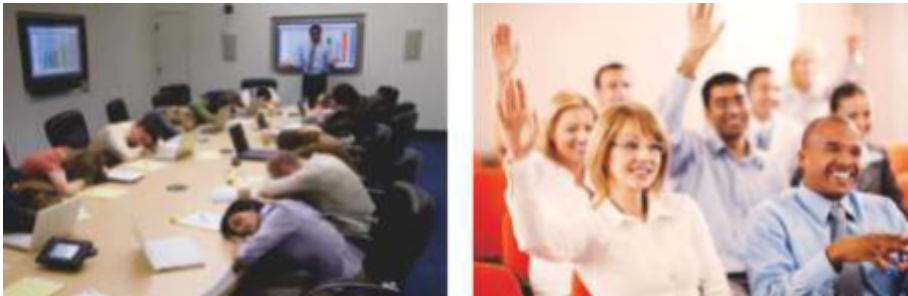
Presentasi bagian dari aktivitas berkomunikasi yang bertujuan memperkenalkan sesuatu kepada orang lain. Presentasi dianggap efektif apabila mampu menarik perhatian audien dan menggerakkan audien untuk melakukan sesuatu hal. Agar presentasi menjadi efektif, perlu menggunakan teknik presentasi.

1. Penyusunan Slide

Halaman pada perangkat lunak presentasi disebut *slide*. *Slide* digunakan sebagai alat untuk memudahkan audien memahami apa yang disampaikan oleh presenter (orang yang melakukan presentasi). Karena peranannya, dalam menyusun slide harus memperhatikan fokus dan kesesuaian dengan yang disampaikan oleh presenter, sehingga mampu menarik perhatian

audien. *Slide* yang efektif tidak hanya dapat menarik perhatian audien, tetapi dapat pula menentukan apakah audien akan tergerak melakukan sesuatu yang diinginkan oleh presenter.

Perhatikan gambar berikut.



Gambar 3.13 Perbandingan presentasi yang membosankan dengan yang menarik.

Presentasi dikatakan menarik apabila audience memperhatikan presentasi Anda dengan seksama dan penuh antusias. Tiga hal utama yang menyebabkan audien tidak tertarik dengan presentasi, yaitu penyampaian yang buruk; inti yang ingin disampaikan tidak jelas; dan slide yang rumit atau mengalihkan fokus. Alasan utama audien tidak memerhatikan presenter disebabkan tiga hal, yaitu pesan yang ingin disampaikan tidak jelas; penyampaiannya buruk; dan slide yang membosankan dan rumit.

Unsur-unsur yang dapat mempengaruhi audien, antara lain Ethical, Emotional, dan

Logical. Ketiga unsur ini saling terkait satu dengan lainnya.

a. Ethical terkait dengan sosok presenter dan audien, antara lain karakter, kredibilitas, latar belakang, dan reputasi. Jika seseorang berbicara dengan seorang doktor, tentunya berbeda jika berbicara dengan seorang yang tidak mengenyam pendidikan. Begitupula sikap berbeda apabila berinteraksi dengan anak-anak dibandingkan dengan orang tua.

b. Logical terkait dengan fakta dan data. Apabila apa yang disampaikan memiliki fakta yang diperkuat dengan data, maka tidak ada alasan bagi orang lain menyanggah apa yang disampaikan.

c. Emotional terkait dengan memberikan sentuhan emosi kepada audien sehingga tertarik dengan apa yang disampaikan. Kata-kata yang keluar dari mulut, akan berbicara di pikiran, namun emosi yang ada pada slide akan berbicara di hati audien.

2. Presentasi = Bercerita

Dokumen word merupakan kumpulan teks yang memiliki keterbatasan untuk menggambarkan emosi. Berbeda dengan sinema berupa media dengar-pandang yang sarat akan emosi. Presentasi berada di antara keduanya karena dapat dilengkapi dengan Slide yang

memuat teks serta media dengar-pandang. Inilah yang membuat presentasi dan bercerita memiliki kesamaan, dan cara mengungkapkan ide yang paling efektif adalah melalui cerita.



Sumber: Dokumen Kemendikbud

Gambar 1. Kedudukan presentasi di antara dokumen dan sinema

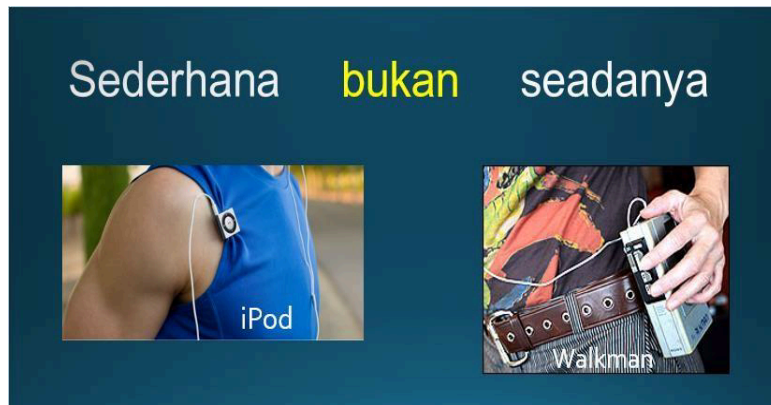
Cerita yang baik tentunya haruslah mengalir. Sama seperti presentasi, buatlah alur cerita terlebih dahulu menggunakan *slide-shorter*, sehingga apa yang Anda presentasikan mengalir, namun sebelum Anda menyusunnya pada slide-shorter, tentu saja Anda harus sudah mengetahui kalimat apa yang akan Anda sampaikan kepada audien.



Sumber: Dokumen Kemendikbud Gambar

2. Slide Sorter Setelah menyusun alur cerita menggunakan *slide-shorter*, kemudian tentukan apakah Anda akan menggunakan gambar atau media dengar-pandang lain pada setiap slide. Gambar yang dipilih tentunya harus disesuaikan dengan apa yang akan disampaikan pada Slide itu. Adakalanya suatu slide hanya berisi satu atau beberapa kata, ada juga hanya sebuah gambar yang memiliki makna yang dalam untuk disampaikan. Semua slide yang berisi gambar akan mengingatkan kita pada *storyboard*.

3. Sederhana, bukan seadanya



Sumber:

<https://fashionthemallblog.blogspot.co.id/2012/03/ipod-shuffle-is-2gbb-description.html> Gambar 3. Perbandingan ukuran iPod dengan Walkman

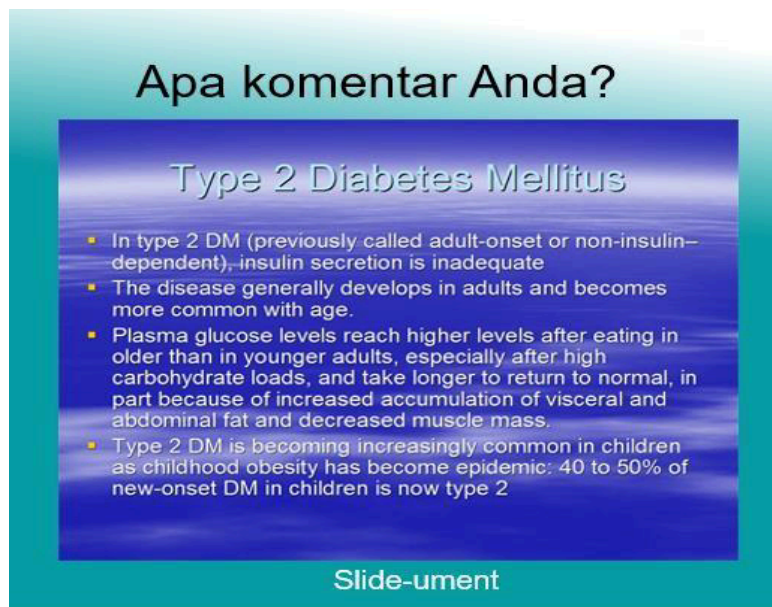
Buatlah *slide* sederhana, namun tidak semauanya. Coba Anda perhatikan tampilan halaman mesin penelusur Google yang dibuat sangat sederhana, tidak meletakkan apapun semauanya karena desain dirancang sesuai dengan peruntukannya, yaitu sebagai mesin penelusur dan tidak disertai dengan beragam tampilan yang membingungkan pemakai.



Selain itu usahakan jangan menumpuk ide/pesan dalam satu slide. Hal ini akan membingungkan audiens saat melihat dan membaca alur pesan. Audiens tidak lagi fokus pada pembicara, namun justru fokus pada alur pesan dan berusaha membaca alur slide.

4. Hindari Text Oriented

Perhatikan contoh slide berikut! Mungkin Anda- termasuk saya pernah membuat slide seperti ini. Apa yang ada di benak Anda melihat slide seperti ini?



Sumber: Dokumen Kemendikbud

Gambar 5. Contoh Slide-ument

Jawabannya pasti beragam. Namun dapat dipastikan seberapa besar akan menjawab latar belakang mengaburkan teks putih. Itu benar! namun ada hal lainnya yaitu kita telah memaksakan slide ini menjadi sebuah dokumen. Jikalau dengan teks audiens sudah dapat mengetahui apa yang ingin disampaikan, lalu untuk apa kita harus presentasi membaca kembali teks tersebut jika bisa mengirimkannya melalui Email sehingga tidak membuang waktu audien?

Slide yang berisi teks akan membuat bosan audien dan menghilangkan ketertarikan mereka. *Slide* yang dipaksa menjadi dokumen disebut *slide-ument*. Harus diingat bahwa teks yang dibaca audien hanya bertahan 2 menit di memori otak, serta perhatian audiens tidak lagi kepada presenter melainkan terfokus membaca teks.

5. Visual dan Verbal

Perhatikan kembali gambar berikut dan cobalah Anda menghapalnya dalam waktu dua menit.

Strategi dan operasi merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan. Ada 4 kategori perusahaan berdasarkan gabungan antara strategi dan operasi, yaitu:

1. Strategi baik dan operasi baik → Pemenang/Winner
2. Strategi baik dan operasi tidak baik → Pemimpi/Dreamer
3. Strategi tidak baik dan operasi baik → Mee too
4. Strategi tidak baik dan operasi tidak baik → Looser

Cobalah untuk menyebutkan kembali tanpa melihatnya! Sekarang cobalah hasil modifikasi ini.

Strategi dan **operasi** merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan. Ada **4 kategori** perusahaan berdasarkan gabungan antara strategi dan operasi, yaitu:

1. Strategi **baik** dan operasi **baik** → Pemenang/Winner
2. Strategi **baik** dan operasi **tidak baik** → Pemimpi/Dreamer
3. Strategi **tidak baik** dan operasi **baik** → Mee too
4. Strategi **tidak baik** dan operasi **tidak baik** → Looser

Dengan memberikan warna pada teks, akan membantu audien mengingat poin utama pada slide. Sekarang bandingkan dengan tampilan slide berikut ini!

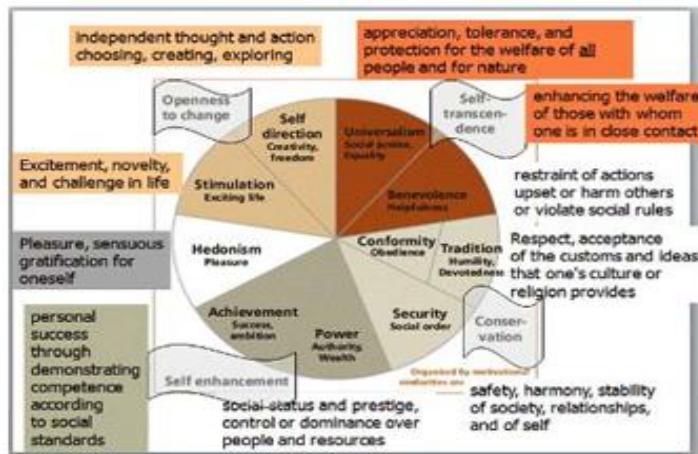


Dengan visualisasi, audien lebih lama mengingatnya. Namun tentu hal ini akan berbeda dengan seseorang yang kemampuan mengingatnya bukan visual, melainkan verbal.

Selain beberapa hal di atas, perlu diperhatikan juga kesesuaian dan komposisi warna yang digunakan pada latar belakang dan teks.



Yang tidak kalah penting lagi, yaitu buat grafik sesederhana mungkin dan tidak membingungkan audien. Hindari teks yang sulit dibaca. Grafik digunakan hanya untuk memperkuat ide/pesan yang disampaikan.



Sumber : dokumen kemendikbud Gambar 6. Contoh Slide yang rumit

6. Gangguan / Noise

Sekarang perhatikan gambar berikut ! dan manakah gambar yang tidak diperlukan!



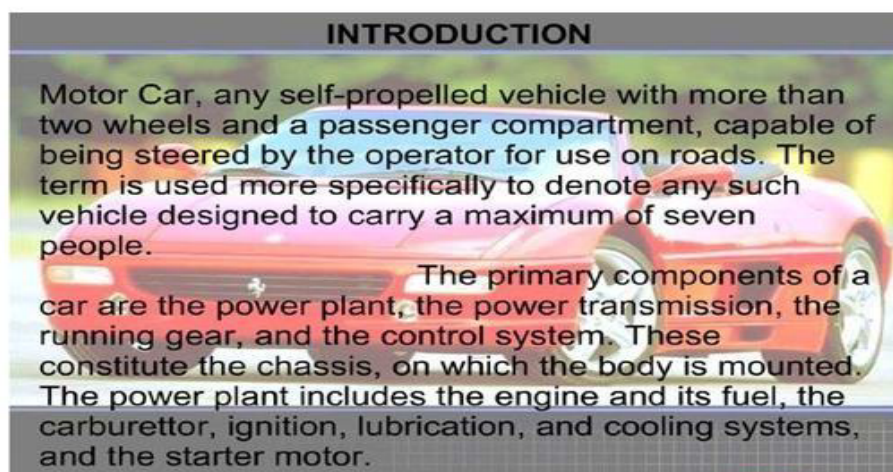
Sumber : Dokumen Kemendikbud

Gambar 7. Contoh Slide yang memiliki Noise

Mungkin jawaban Anda sama dengan saya, bahwa icon bendera dan panah yang melengkung sesungguhnya tidaklah diperlukan. Gambar yang diletakan pada slide dan tidak memperkuat pesan yang disampaikan hanya akan mengganggu, atau bisa disebut *noise*. Selain *noise*, penggunaan gambar beerta penempatannya dapat membingungkan alur pembacaannya.

**Jangan pamerkan semua gambar yang Anda miliki,
tetapi masukkan apa yang memang dibutuhkan.**

Perhatikan gambar berikut ini :



Gambar 8. Contoh Slide yang mengalihkan fokus

Apakah yang menjadi fokus Anda jika melihat slide di atas? membaca tulisan atau melihat mobil?

Hindari menggunakan gambar yang mengalihkan fokus!

Sekarang perhatikan gambar berikut! Agar slide menjadi sederhana namun tidak mengurangi pesan yang disampaikan, manakah yang dapat dihilangkan pada slide berikut.



Apakah baris Presiden? atau Dalam Pidatonya? atau...salah satu foto? Perhatikan gambar berikut! apakah telah memiliki sebuah makna jika disederhanakan.



Sumber

<http://www.bintang.com/lifestyle/read/2219407/pidato-ir-soekarno-di-kaa-1955-yang-bakal->

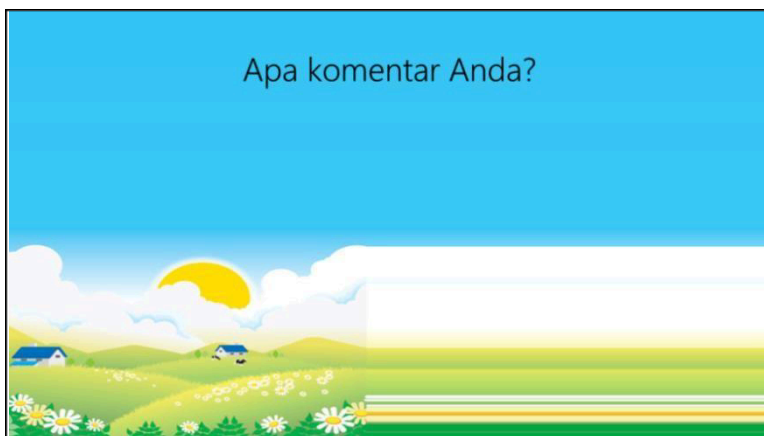
Gambar di atas diketahui secara umum adalah Soekarno. Sehingga tulisan "Presiden Soekarno" tidak perlu lagi ditulis. Ide dari slide ini adalah pesan yang disampaikan oleh Soekarno, bukan tanggal pesan tersebut disampaikan.

Apabila suatu hal telah diketahui secara umum, maka tidak perlu lagi disertakan.

Seringkali kita memasukan semua gambar yang kita miliki atau yang kita suka ke dalam slide, tanpa memperhatikan apakah gambar yang dimasukan akan memperkuat pesan yang disampaikan. Gambar yang menjadi *noise*, selain mengalihkan fokus, juga akan mempersempit ruang *slide*.

Apabila harus menggunakan gambar, gunakan gambar yang memperkuat ide atau pesan yang disampaikan untuk memudahkan pemahaman.

Contoh *slide* berikut ini menjadi salah satu dari kasus yang sering terjadi.



Sumber: Dokumen Kemendikbud Gambar 9. Contoh Slide yang mempersempit ruang

Gambar di atas selain mempersempit ruang, juga menggunakan ilustrasi yang tidak mewakili suatu emosi, hanya imajinasi. Apabila Anda memang ingin menggunakan gambar makhluk hidup, hindari penggunaan ilustrasi dua dimensi yang tidak memiliki ekspresi!

7. Unsur Emosi

Apakah Anda mengetahui apa yang sedang dilakukan seorang pria pada ilustrasi yang ada di bawah?



Gambar 10. Contoh gambar yang memiliki dan tidak memiliki emosi

Apakah ia sedang mengantuk, tertidur, bersedih, atau bahkan melihat semut? Berbeda dengan gambar seorang wanita di sampingnya, yang mencerminkan emosi kekhawatiran. Selain emosi yang digunakan melalui gambar, penggunaan kalimat *yang tepat* juga dapat memengaruhi emosi audien. Jika kemudian ditanyakan, "gambar seperti apa yang tepat?" Perhatikan

gambar di bawah ini.



Mata memiliki "**naluri**" untuk menilai mana yang indah dan sedap dipandang



C. Ringkasan Materi

1. Definisi Presentasi

Presentasi adalah aktivitas berkomunikasi yang bertujuan untuk memperkenalkan sesuatu kepada orang lain.

2. Teknik presentasi

Presentasi yang dianggap efektif tidak hanya mampu menarik perhatian audiens, namun juga dapat menggerakkan audiens untuk melakukan sesuatu hal. Agar presentasi menjadi efektif, maka diperlukan teknik presentasi :

1) Penyusunan slide

Slide digunakan untuk memudahkan audience memahami apa yang disampaikan oleh presenter. Penyusunan slide harus memperhatikan fokus dan kesesuaian dengan pesan yang disampaikan, sehingga mampu menarik audience.

2) Presentasi = bercerita

Presentasi adalah gabungan antara teks dengan media dengar-pandang. Jadi antara presentasi dengan cerita ada kemiripannya. Cerita yang baik seharusnya mengalir. Oleh karena itu buatlah alur cerita terlebih dahulu menggunakan slide sorter, sehingga yang Anda presentasikan mengalir.

3) Seadanya, namun tidak semuanya.

Jangan menumpuk ide pada satu pesan. Usahakan dalam satu slide hanya memuat satu pesan saja

4) Hindari *text Oriented*

5) Visual dan verbal

Memberikan warna pada teks akan membantu audiens mengingat poin utama pada slide.

6) Gangguan /noise

Penggunaan gambar pada slide yang tidak memperkuat pesan akan mengganggu, biasa disebut *noise*.

7) Emosi

3. Teknik komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari komunikan kepada komunikator melalui media dengan harapan mempunyai umpan balik.

Unsur-unsur komunikasi :

- Komunikator/pengirim

- Pesan/message
- Media
- Penerima/komunikasi
- Respon/umpan balik

4. Langkah-langkah untuk membuat presentasi yang efektif :

- Meminimalkan jumlah slide
- Pilih font yang mudah dibaca
- Jadikan teks sederhana dengan point atau kalimat
- Buat label untuk bagan/grafik
- Gunakan grafik untuk membantu penyampaian informasi
- Latar belakang slide halus dan konsisten
- Menggunakan kontras tinggi antara warna latar belakang dan warna teks
- Periksa ejaan dan tata bahasa

5. Faktor yang mempengaruhi teknik presentasi yang efektif yaitu Pembuatan slide presentasi, Penyampaian presentasi, dan Struktur presentasi.

6. Beberapa teknik penyampaian presentasi yang ada saat ini, antara lain :

- Teknik Bercerita
- Teknik Humor
- Teknik Pengulangan
- Teknik The Rule Of Three
- Teknik Vocal
- Teknik Body Language
- Jadi diri sendiri

C. Latihan dan Kunci Jawaban/Rubrik

1. Latihan Evaluasi Post test

- a. Untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi program membuat slide presentasi, kerjakanlah soal berikut ini : kunjungi soal post test di link berikut :
- b. https://syamtekno88.blogspot.com/2022/11/penunjang-perangkat-pembelajaran-ppg_29.html

D. Daftar Pustaka

- John Vivian. (2008). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Koesheryatin. 2017. *Simulasi dan Komunikasi Digital untuk SMK/MAK Kelas X*. Bandung: HUP
- Onong Uchjana Effendy. (2007). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ratih, Cahya Kusuma., dkk. (2017). *Bahan Ajar Simulasi Dan Komunikasi Digital Untuk SMK/MAK (bagian 1)*. Jakarta: Kemendikbud. Online
(<https://www.ebadrus.com/2019/03/download-bahan-ajar-simulasi-dan-komunikasi-digital-semester-1.html>)